

REPRESENTASI PORNOGRAFI DALAM KONTEN KULINER TIKTOK
(ANALISIS WACANA KRITIS)



PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK TERAPAN

PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I



Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd.

Tanggal: 15/6/2025

Pembimbing II



Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum.

Tanggal: 17/6/2025

Nama



Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus.
(Ketua)¹

.....
(tanda tangan)

.....
(tanggal)



Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.
(Koordinator Prodi)²

.....
(tanda tangan)

.....
(tanggal)

Nama : Almyra Diah Pangestu

No. Registrasi : 9916822005

Tanggal lulus :

Angkatan : 2022

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Koordinator Prodi Linguistik Terapan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

Lampiran: Bukti Pengesahan Perbaikan Ujian Tesis

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Almyra Diah Pangestu
No. Registrasi : 9916822005
Program Studi : Magister Linguistik Terapan

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. (Koordinator Program Studi)		28/5-2025
2	Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd. (Pembimbing I)		14/5-2025
3	Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum. (Pembimbing II)		24/5/2025
4	Dr. Muhammad Kamal, M.A. (Penguji)		7/5 2025
5	Dr. Miftahulkhairah Anwar, M.Hum. (Penguji)		19/5 2025

REPRESENTASI PORNOGRAFI DALAM KONTEN KULINER TIKTOK (ANALISIS WACANA KRITIS)

Almyra Diah Pangestu

Linguistik Terapan

Abstrak

Penelitian ini mengkaji representasi pornografi dalam konten kuliner di TikTok. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana kritis Fairclough dan pendekatan multimodal, penelitian ini menemukan bahwa elemen seksual digunakan sebagai strategi komersial untuk menarik perhatian dan meningkatkan engagement. Konten-konten ini tidak hanya menyajikan makanan, tetapi juga membentuk narasi seksual yang eksplisit dan simbolik. Merujuk pada teori komodifikasi Mosco, konten kuliner diposisikan sebagai produk pasar yang mengeksplorasi seksualitas demi keuntungan ekonomi. Melalui kerangka sirkuit budaya Hall dan model *encoding-decoding*, ditemukan bahwa proses produksi, distribusi, dan konsumsi konten menciptakan sistem representasi yang kompleks dan berulang. Dalam proses *decoding*, meski respon beragam, audiens menerima dan menormalisasi elemen seksual sebagai bagian dari estetika kuliner. Hal ini menunjukkan berjalannya hegemoni kultural, nilai-nilai seksualitas yang dieksplisitkan dalam konten kuliner diterima dan direproduksi tanpa resistensi berarti. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan pengembangan model konten kuliner alternatif yang berorientasi pada etika dan tidak bergantung pada eksplorasi seksual.

Kata Kunci: kuliner, pornografi, komodifikasi, representasi, TikTok

Abstract

This study examines the representation of pornography in culinary content on TikTok. Using a qualitative approach with Fairclough's critical discourse analysis and a multimodal framework, the research finds that sexual elements are employed as a commercial strategy to attract attention and increase engagement. These contents do not merely showcase food but also construct explicit and symbolic sexual narratives. Referring to Mosco's theory of commodification, culinary content is positioned as a market product that exploits sexuality for economic gain. Through Hall's circuit of culture and the encoding-decoding model, the study reveals that the production, distribution, and consumption processes form a complex and cyclical system of representation. In the decoding process, although the audience interpret the messages in various ways, they tend to accept the normalization of sexual elements as part of culinary aesthetics. This indicates the operation of cultural hegemony, where the values of explicit sexuality embedded in culinary content are accepted and reproduced with little resistance. Based on these findings, the study recommends the development of alternative culinary content models that uphold ethical standards without relying on sexual exploitation.

Keywords: *culinary, pornography, commodification, representation, TikTok*

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	:	Almyra Diah Pangestu
NIM	:	9916822005
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jakarta/20 September 1979
Program	:	Magister/ <u>Doktor*</u>
Program Studi	:	Linguistik Terapan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis/dissertasi* dengan judul “Representasi Pornografi Dalam Konten Kuliner TikTok (Analisis Wacana Kritis)” merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 2 Juni 2025
Yang menyatakan,



Almyra Diah Pangestu
NIM: 9916822005

*Coret salah satu

PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almyra Diah Pangestu
No Registrasi: 9916822005

Menyatakan bahwa saya telah memublikasikan hasil penelitian Tesis Magister saya sebagai berikut:

Pangestu, A. D., Rahmat, A., Anoegrajekti, N. (2024). Fenomena Tagar Foodporn di Instagram Berbahasa Indonesia: Sebuah Tinjauan Gramatika Visual. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 59-65.

Jakarta, 2 Juni 2025



(Almyra Diah Pangestu)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALMYRA DIAH PANGESTU
NIM : 991 68 22005
Fakultas/Prodi : Linguistik Terapan
Alamat email : almyra.pangestu@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

REPRESENTASI PORNOGRAFI DALAM KONTEN KULINER TIKTOK
(ANALISIS WACANA KRITIS)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 2/6/2025

Penulis

almyra

(ALMYRA DIAH PANGESTU)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan bagi Tuhan Semesta Alam atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan, atas segala anugerah, tuntunan, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Representasi Pornografi dalam Konten Kuliner TikTok (Analisis Wacana Kritis)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister di Program Studi Linguistik Terapan, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Tesis ini merupakan hasil dari proses panjang yang tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama yang telah dengan sabar membimbing, memberi masukan, arahan, serta motivasi selama proses penulisan tesis ini. Bimbingan dan keilmuan yang diberikan sangat berarti bagi penulis.
2. Prof. Dr. Novi Anoegrajekti, M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, masukan berharga, serta dukungan selama proses penyusunan tesis ini. Arahan dan pemikiran yang konstruktif dari beliau sangat membantu penulis dalam mempertajam analisis dan penyusunan kerangka akademik yang solid.
3. Seluruh dosen Program Pascasarjana Linguistik Terapan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi selama masa studi.
4. Anggota keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun materiil dalam setiap tahap perjalanan akademik penulis. Tanpa mereka, penyelesaian tesis ini tidak akan mungkin terlaksana.
5. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan dalam sejumlah aspek. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat dihargai, sebagai bagian dari upaya memperkaya khazanah keilmuan dan memperdalam pemahaman terhadap isu yang diangkat.

Jakarta, 2 Juni 2025
Penulis

Almyra Diah Pangestu

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING YUDISIUM MAGISTER	i
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	v
PERNYATAAN <i>COPYRIGHT TRANSFER</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian	12
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 <i>State of The Art</i>	14
1.6 <i>Road Map</i> Penelitian.....	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori	17
2.1.1 Analisis Wacana dan Karakteristiknya	17
2.1.2 Model-model Analisis Wacana Kritis	20
2.1.3 Analisis Wacana Kritis Fairclough	22
2.1.4 Teori Multimodal dalam Analisis Media.....	24
2.1.5 Komodifikasi pada Konten Kuliner di Media Sosial	26
2.1.6 Teori Komodifikasi Vincent Mosco	29
2.1.7 Teori Representasi Stuart Hall.....	31
2.1.8 Sirkuit Budaya Stuart Hall.....	36
2.1.9 Hegemoni (<i>Encoding-Decoding</i>) dalam Representasi Media	41
2.1.10 Neologisme #Foodporn	43
2.1.11 Pornografi dalam Konten Media Sosial.....	48
2.2 Penelitian-Penelitian Relevan	53
2.3 Kerangka Berpikir.....	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	60
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	60
3.3 Desain Penelitian.....	60
3.4 Data dan Sumber Data	61
3.5 Teknik Pengumpulan Data	63
3.6 Teknik Analisis Data	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Analisis Teks, Praktik Kewacanaan, dan Sosial Budaya	67
4.1.1.1 Analisis Tekstual.....	67
A. Video 1: Kalau Kamu Suka Sosis Yang Gimana?.....	67
B. Video 2: Sange Tak Terkendali.....	70
C. Video 3: The Carrots Are Always Hard In My Kitchen..	73
4.1.1.2 Analisis Praktik Kewacanaan	76
A. Video 1: Kalau Kamu Suka Sosis yang Gimana?	76
B. Video 2: Sange Tak Terkendali.....	79
C. Video 3: The Carrots Are Always Hard In My Kitchen..	82
4.1.1.3 Analisis Praktik Sosiokultural	86
A. Video 1: Kalau Kamu Suka Sosis yang Gimana?	86
B. Video 2: Sange Tak Terkendali.....	88
C. Video 3: The Carrots Are Always Hard In My Kitchen..	90
4.1.2 Penerapan Teori Komodifikasi Vincent Mosco	92
4.1.2.1 Pola Penggunaan Elemen Seksual untuk Menarik Perhatian	93
A. Video 1: Sosis dari Restoran DIE STUBE.....	94
B. Video 2: Pemanis Alami Detogreen Stevia	95
C. Video 3: Donat Bakeri Levain.....	96
4.1.2.2 Komodifikasi Konten Kuliner dengan Unsur Pornografi di Media Sosial	98
4.1.3 Teori Stuart Hall dan Representasi Seksualitas	104
A. Video 1: Kalau Kamu Suka Sosis yang Gimana?	105
B. Video 2: Sange Tak Terkendali	108
C. Video 3: The Carrots Are Always Hard In My Kitchen	112
4.2 Pembahasan.....	115
4.2.1 AWK: Perspektif Fairclough dalam Konten Kuliner dengan Unsur Seksual.....	115
A. Video 1: Kalau Kamu Suka Sosis yang Gimana?	115
B. Video 2: Sange Tak Terkendali	116
C. Video 3: The Carrots Are Always Hard In My Kitchen	117
4.2.2 Komodifikasi Konten Kuliner dengan Unsur Pornografi	119
4.2.3 Representasi Seksualitas Dalam Konten Kuliner	119
A. Video 1: Kalau Kamu Suka Sosis yang Gimana?	120
B. Video 2: Sange Tak Terkendali	121
C. Video 3: The Carrots Are Always Hard In My Kitchen	121
4.2.4 Analisis Multimodal dalam Pembentukan Makna Seksual	121
4.2.5 Analisis Encoding–Decoding dalam Respons Audiens	128
4.2.6 Rekomendasi Format Konten Kuliner Tanpa Unsur Pornografi ..	132
4.2.6.1 Wawancara Dengan Konten Kreator Kuliner.....	132
A. Wawancara dengan Ade Putri Paramadita	133
B. Wawancara dengan Jennie Kwan	135
C. Kesimpulan Wawancara	137
4.2.6.2 Format Konten Kuliner Tanpa Unsur Pornografi.....	138
4.2.7 Keterbatasan Penelitian	143

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan	144
5.2 Rekomendasi	146

DAFTAR PUSTAKA..... 148**LAMPIRAN-LAMPIRAN** 155**RIWAYAT HIDUP.....** 166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Reel Instagram @wiki.etika Mei 2024	9
Gambar 1.2 Video TikTok @manny_hp 9 Juni 2023	10
Gambar 1.3 Hasil Penelusuran Menggunakan Aplikasi VOSviewer.....	14
Gambar 1.4 <i>Roadmap</i> Penelitian.....	17
Gambar 2.1 Sirkuit Budaya Stuart Hall	38
Gambar 4.1 Tangkapan Layar Ulasan DIE STUBE	94
Gambar 4.2 Tangkapan Layar Produk Sponsor Detogreen Stevia	95
Gambar 4.3 Tangkapan Layar Produk Bakeri Levain	97
Gambar 4.4 Tangkapan Layar Video Kamu Suka Sosis yang Gimana?.....	106
Gambar 4.5 Tangkapan Layar Video Sange Tak Terkendali.....	110
Gambar 4.6 Tangkapan Layar Video <i>The Carrot is Always Hard A</i>	113
Gambar 4.7 Tangkapan Layar Video Kamu Suka Sosis yang Gimana?.....	123
Gambar 4.8 Tangkapan Layar Video Sange Tak Terkendali.....	126
Gambar 4.9 Tangkapan Layar Video <i>The Carrot is Always Hard B</i>	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Pornografi.....	49
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	54
Tabel 3.1 Kesesuaian Pertanyaan Penelitian dan Data	61
Tabel 3.2 Tahapan Analisis Data	64
Tabel 4.1 Bio Konten Kreator dan Judul Video.....	66
Tabel 4.2 Pilihan Diksi Sensual dari Transkrip Video 1.....	67
Tabel 4.3 Pilihan Diksi Sensual dari Transkrip Video 2.....	70
Tabel 4.4 Pilihan Diksi Sensual dari Transkrip Video 3.....	73
Tabel 4.5 <i>Data Engagement</i>	101
Tabel 4.6 <i>Encoding</i> Konten Kuliner TikTok	129
Tabel 4.7 Tabel Klarifikasi Komentar Berdasarkan Hegemoni, Negosiasi, Dan Oposisi	130